

BAB V

KESIMPULAN

Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan suatu sarana pendidikan, pelatihan dan juga perkantoran yang bergerak dibidang keselamatan dan pertolongan dalam menghadapi musibah bencana alam ataupun kebakaran. Penanggulangan bencana adalah segala upaya kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan pencegahan, penjinakan (*mitigasi*), penyelamatan, rehabilitasi dan rekonstruksi, baik sebelum bencana, pada saat terjadinya bencana maupun setelah bencana dan menghindarkan dari bencana yang terjadi.

Dalam hal ini konsep perancangan yang digunakan dalam Perencanaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Bone Bolango ini menggunakan konsep arsitektur moderen dengan mengedepankan bentuk dan ruang. Adapun beberapa konsep Arsitektur yakni :

1. Lokasi perancangan

Untuk lokasi perancangan Perencanaan Badan Penanggulangan Bencana daerah Bone Bolango terletak di Jl. Prof. Dr. Ing. B.J Habibie, Kec. Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango.

2. View atau orientasi bangunan pada matahari

Untuk view atau hadapan bangunan mengarah pada jalan utama dengan sirkulasi kendaraan yang cukup padat sehingganya penempatan ruang-ruang yang sangat privasi dari kebisingan atau keributan dari luar bangunan di buat jauh dari area tersebut. Serta untuk ruangan-ruangan dimaksimalkan untuk

penggunaan cahaya matahari langsung serta silau yang ditimbulkan dari pengaruh luar dapat diatasi dengan penggunaan material overstek, sun shading dan vegetasi.

3. Konsep pencapaian dan zonasi

- a. Konsep pencapaian menuju bangunan di capai dengan 4 pintu yang dibedakan yakni pintu masuk kendaraan umum dan pintu masuk untuk kendaraan operasional kantor serta pintu keluar untuk kendaraan umum dan pintu keluar untuk kendaraan operasional kantor mengingat kondisi lalu lintas yang ada pada lokasi.
- b. Konsep pencapaian dengan kendaraan hingga kedalam tapak menggunakan kendaraan melalui area parkir dan pejalan kaki menggunakan *Paving Block*.
- c. Tiap massa atau ruangan berfungsi khusus, dengan lebih dari satu massa dengan fungsi : Area Publik yakni Area parkir dan taman; Area Semi Publik yakni Area Informasi, Penerimaan, administrasi, kesehatan dan Pengelolaan; Area Privat yakni Area pendidikan, area pelatihan serta Area Service : Asrama, kantin, dan musholah

4. Untuk pendekatan konsep perancangan

Untuk konsep perancangan yang dipengaruhi oleh karakteristik arsitektur modern akan berdampak pada bentuk dan ciri khas BPBD yaitu:

- a. Penataan ruang-ruang yang interaktif serta nyaman untuk proses kegiatan pendidikan dan juga pelatihan.

- b. Meletakkan ruang yang memerlukan sirkulasi angin yang lebih pada posisi terluar dari *layout* bangunan sehingga ruangan bisa mendapatkan kenyamanan. Perletakan massa bangunan dan ruang-ruang dibuat agar tidak jauh untuk akses pencapaian ke bangunan atau ruangan.
- c. Membuat bukaan agar udara panas dari dalam bangunan dapat naik, keluar melalui lubang ventilasi demi sirkulasi dan kenyamanan didalam bangunan.
- d. Pengaturan tata letak vegetasi dalam tapak yang dapat mengarahkan aliran udara ke dalam bangunan dan Penggunaan vegetasi yang tidak membahayakan untuk tata ruang luar.
- e. Massa bangunan untuk perkantoran, gedung pendidikan dan asrama dibuat masing-masing 2 lantai dan untuk bangunan kesehatan, gedung informasi, musholah dan gudang masing-masing dibuat 1 lantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaly dewantoro, 2014. Bencana (Online), (<http://exsistingscience.blogspot.co.id/2014/05/bencana.html>). Diakses 28 november 2015
- Data dan Informasi badan penanggulangan bencana, tahun 2012-2015. “*jumlah kejadian bencana dan jumlah alat yang digunakan*”.
- Drs. Ahmad Yani, M.Si. 1967, Jurnal Pendidikan Kebencanaan Nasional. (online),(http://file.upi.edu/direktori/fpips/jur_pend_geografi/19670812199702Ahmad_yani/pendidikan_kebencanaan_nasional_ahmad_yani.pdf). Diakses 28 November 2015
- Koko Wijayanto ,2012. Pencegahan Dan Manajemen Bencana. (Online), (<Http://Social-Studies17.Blogspot.Co.Id/2012/11/Recognize-Pencegahan-Bencana-Dan.Html>). Diakses 28 November 2015
- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Sar Nasional Tahun 2012.(Online), (<Http://www.basarnas.go.id/assets/uploads/lakip2012.pdf>). Diakses 28 November 2015
- Perda RTRW Kabupaten Bone Bolango*.2011. Bone Bolango : Bappeda
- RDTR Perdagangan Kawasan Perdagangan Kabila-Tilongkabila*. 2013.Bone Bolango : Bappeda.
- Ridwan Iskandar, 2009. Pendidikan Dan Pelatihan (Online), (<Https://Ridwaniskandar.Files.Wordpress.Com/2009/05/9-Pendidikan-Dan-Pelatihan.Pdf>). Diakses 28 November 2015
- Seksi Integrasi Pengolahan Dan Diseminasi Statistik . “*Bone Bolango Dalam Angka 2013*”. Bps Kabupaten Bone Bone Bolango. Bone Bolango. 2013
- Siregar, Laksmi.G. 2008. Pelatihan Search And Rescue Di Yogyakarta. (Online), (<Http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/2973/1/1ta11664.Pdf>). Diakses 28 November 2015
- Setya Winarno, 2011. Jurnal Penanggulangan Bencanan. (Online), (<Http://Bencanakesehatan.Net/Images/Referensi/Jurnal/Jurnal%20penanggulangan%20bencana,%20vol.2%20no.1%202011.Pdf>). Diakses 28 November 2015

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2010), JENIS-JENIS BENCANA (ONLINE), repository.upi.edu/operator/upload/s_geo_056815_chapter2.pdf. diakses 20 oktober 2016.

Sukoharjo.Thn 2010. Pengertian Dan Ciri-Ciri Arsitektur Modern. (Online), ([Http://ArsitekturMudasukoharjo.Blogspot.Co.Id/2010/07/Pengertian-Dan-Ciri-Ciri-Arsitektur.Html](http://ArsitekturMudasukoharjo.Blogspot.Co.Id/2010/07/Pengertian-Dan-Ciri-Ciri-Arsitektur.Html)). Diakses 28 November 2015

Tjahjadi Sunarto, Ernst Neufert. “*Data Arsitek Jilid 1 edisi 33*”.Erlangga, Jakarta Tahun 1996

Tjahjadi Sunarto, Ernst Neufert. “*Data Arsitek Jilid 2 edisi 33*”. Erlangga, Jakarta Tahun 1996

Google Earth. (Online). Diakses 20 oktober 2016

Undang-Undang No.24 Tahun 2007, JENIS-JENIS BENCANA (ONLINE), repository.upi.edu/operator/upload/s_geo_056815_chapter2.pdf. diakses 28 november 2016.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bone Bolango “*peta tunjuk lokasi, peta rencana pola ruang, peta infrastruktur dan peta rencana jaringan jalan kabupaten bone bolango*”.tahun 2013

Julius Panero, AIA, ASID dan Martin Zelnik, AIA, ASID. “*Dimensi Manusia dan Ruang Interior*”

h. Mardiyanto, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 “*Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran Di Daerah*”

Addy Sumoharjo, Arsitektur Modern Serta Ciri-Cirinya, Tahun 2012. (Online), <http://addyarchy07.blogspot.com/2012/01/arsitektur-modern-serta-cirinya.html#ixzz3seZJ7zWr>). diakses 28 november 2015

Menurut *Asian Disaster Reduction Center* (2003), bencana (online), <http://social-studies17.blogspot.com/2012/11/recognize-pencegahan-bencana-dan.html>. diakses 28 november 2015.

Kepmen No. 17/kep/Menko/Kesra/x/95, pengertian bencana (online), repository.upi.edu/operator/upload/s_geo_056815_chapter2.pdf. diakses 28 november 2015.

Parker (1992), bencana (online), <http://socialstudies17.blogspot.com/2012/11/recogize-pencegahan-bencana-dan.html>. Diakses 28 november 2015.

WHO (2002), definisi bencana (online), (Ferry Efendi dan Makhfudli, *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*, (Salemba Medika, Jakarta : 2009). Diakses 28 november 2015.

UU No. 24 tahun 2007, definisi bencana (online), http://bpbd.sukoharjokab.go.id/?page_id=48. Diakses 28 november 2015.

Coburn, A. W. dkk. 1994, bencana (online), repository. upi.edu/operator/upload/s_geo_056815_chapter2.pdf. diakses 28 november 2015

Departemen Kesehatan RI (2001), definisi bencana (online), (Ferry Efendi dan Makhfudli, *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*, (Salemba Medika, Jakarta : 2009). Diakses 28 november 2015

Skripsi Pusat Simulasi Dan Pelatihan Penanggulangan Bencana Mahasiswa Program SI Teknik Arsitektur Unsrat Sri Setiawati Tumbol dan Staf Dosen Pengajar teknik Arsitektur Unsrat Ir. Hanny Pol i, M.Si2.